



UNHCR

United Nations High Commissioner for Refugees
Haut Commissariat des Nations Unies pour les réfugiés

PENGANTAR HUKUM PENGUNGSI INTERNASIONAL :

*Hukum Internasional dan
Prinsip-Prinsip Perlindungan Internasional*



Pengarang & Penyunting:

Achmad Romsan, SH., MH., LL.M.

Usmawadi, SH., MH.

M. Djamil Usamy, SH., MH.

Mada Apriandi Zuhir, SH.

**BADAN PERSERIKATAN BANGSA - BANGSA URUSAN PENGUNGSI
PERWAKILAN REGIONAL JAKARTA, REPUBLIK INDONESIA**

020515010301110699 (2)

PENGANTAR
HUKUM PENGUNGSI INTERNASIONAL :
Hukum Internasional dan
Prinsip-Prinsip Perlindungan Internasional

PERPUSTAKAAN MILIK
POMSAN
PERUM BUKIT SEJAHTERA BLOK EE.10
KANG. TELP. 0711 - 441352 / FAX. 0711 - 443362

Pengarang & Penyunting:
Achmad Romsan, SH., MH., LL.M.
Usmawadi, SH., MH.
M. Djamil Usamy, SH., MH.
Mada Apriandi Zuhir, SH.



UNHCR
Badan Perserikatan Bangsa - Bangsa Urusan Pengungsi
Perwakilan Regional Jakarta, Republik Indonesia

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

Pengarang & Penyunting:

- Achmad Romsan, SH., MH., LL.M
- Usmawadi, SH.,MH
- M. Djamil Usamy, SH.,MH
- Mada Apriandi Zuhir, SH.

Pengantar Hukum Pengungsi Internasional:

Hukum Internasional dan Prinsip-Prinsip Perlindungan Internasional

Sanic Offset, 2003.

viii, 222 hlm., ilus.;22,5 cm

ISBN 979-97641-0-6

22,5 15,5 cm.

Hak Cipta 2003, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara mempergunakan mesin Fotokopi, tanpa izin dari pengarang.

Cetakan pertama, Juli 2003

Hak Penerbit pada UNHCR Regional Representation Jakarta in Republic of Indonesia

Desain Cover oleh: Mariana

Disempurnakan oleh : Anita Restu (External Relation Unit, UNHCR Jakarta)

Foto untuk sampul diambil dari : Refugees Magazine, Vol. 4, No. 125, 2001

Dicetak oleh :

Percetakan Sanic Offset

Bandung - Indonesia

KATA PENGANTAR

Pada tanggal 7 Maret 2002, Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan Seminar tentang Pengungsi dan Prinsip-prinsip Perlindungan Internasional. Seminar tersebut diselenggarakan untuk para akademisi seSumatra, yang bekerjasama dengan *the Protection Unit* yang didukung oleh *the External Relations Officer* dari *United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR)* di Jakarta. Pada akhir seminar, para peserta menyarankan agar hasil diskusi dan kesimpulan seminar dikompilasikan dalam sebuah buku yang nantinya dapat dipergunakan sebagai buku ajar tentang Hukum Pengungsi Internasional. Atas kepercayaan teman-teman yaitu Bapak Sulaiman Hamid, SH dari FH-USU Medan, Bapak M. Djamil Usamy, SH., MH. dari FH-Unsyiah Banda Aceh akhirnya pembuatan buku dimaksud dilaksanakan di FH-UNSRI Palembang. Masing-masing membuat tulisan seperti tertera dalam daftar isi buku ini. Namun karena kesibukan Pak Sulaiman Hamid, S.H disamping merangkap sebagai staf pengajar Hukum Internasional beliau juga ditunjuk oleh Pemerintah sebagai Hakim pada Pengadilan Hak Asasi Manusia di Jakarta, sehingga beliau tidak dapat ikut serta dalam kegiatan penulisan buku ini. Demikian juga Pak Djamil Usamy, SH., MH. yang seharusnya dapat hadir ke Palembang dalam rangka pengeditan tulisan ternyata tidak dapat hadir. Namun beliau sempat mengirimkan tulisannya, sebagaimana dimuat dalam salah satu bab dari dalam buku ini. Walaupun pembuatan dan pengeditan buku Pengantar Hukum Pengungsi Internasional ini tidak dihadiri oleh rekan-rekan dari Medan dan Aceh, namun partisipasi mereka dalam bentuk petunjuk, kritik dan saran-saran pada waktu penulisan dan pengeditan sangat membantu dalam penyelesaian tugas ini.

Materi yang terdapat dalam buku Pengantar Hukum Pengungsi Internasional, yang semula bahan-bahannya bersumber pada kertas kerja para pemakalah dan hasil diskusi pada waktu Seminar di Medan telah dikembangkan sedemikian rupa oleh rekan-rekan dari Bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Buku yang disajikan ini tentu saja masih memiliki kekurangan, terutama mengenai referensi, yang banyak diambil dari internet, bahan-bahan yang diterbitkan oleh UNHCR di Jakarta. Kesemuanya itu merupakan pekerjaan rumah bagi editor untuk memperbaiki mutu dan isi dari pada buku dimaksud.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkanlah tim penyunting ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

UNHCR di Jakarta, terutama kepada Mr.Choosin Ngaotheppitak, Assistant Regional Representative (Legal), Ibu Kemala Angraini Ahwil, External Relations Officer, yang telah memberikan kepercayaan, dukungan moral dan spiritual kepada kami di Bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya untuk menyelesaikan kerja yang sangat mulia ini. Juga kepada Pak Djamil Usamy, SH., MH. yang telah bersusah payah untuk meluangkan waktunya untuk menulis ditengah kesibukan yang sedemikian padatnya. Juga kepada teman-teman di Bagian Hukum Internasional, Sdr.Usmawadi, SH., MH., dan Sdr. Mada Apriandi Zuhir, SH. yang telah bersusah payah untuk menulis dan mengedit buku ini. Juga kepada Sdr.Mariana dan Sdr. Anita Restu (External Relation Unit) yang telah melakukan editing dan lay out. Terus terang tanpa bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak-bapak dan Ibu sekalian, buku ini tidak akan pernah selesai. Semoga Tuhan memberkahi kita semua, Amin.

* Harapan kami kiranya buku ini dapat memberikan manfaat terutama untuk para pengambil keputusan di jajaran Pemerintah Republik Indonesia, para pengajar Hukum Pengungsi Internasional, para pengajar Hukum Internasional, adik-adik mahasiswa terutama di Fakultas Hukum, dan masyarakat umum yang ingin mengetahui secara mendalam tentang Hukum Pengungsi Internasional.

Palembang, akhir Agustus 2002

Penyunting Utama

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	3
BAB II. ISTILAH DAN PENGERTIAN PENGUNGI	
A. PENDAHULUAN.....	27
B. BEBERAPA ISTILAH YANG BERKAITAN DENGAN PENGUNGI.....	29
1. Migran Ekonomi.....	29
2. Pengungsi Sur Place.....	29
3. Pengungsi Statuta.....	29
4. Pengungsi Perang.....	29
5. Pengungsi Mandat dan Pengungsi Konvensi.....	30
6. Pengungsi Dalam Negeri (<i>Internally Displaced Persons/IDPs</i>).....	32
7. Orang-Orang Tanpa Warga Negara.....	33
C. PENGERTIAN PENGUNGI.....	35
1. Pengertian Secara Harfiah.....	35
2. Menurut Pendapat Para Ahli.....	35
3. Pengertian Pengungsi dalam Instrumen internasional dan instrumen regional.....	37
a. Instrumen Internasional.....	37
1. Menurut Statuta UNHCR.....	38
2. Menurut Konvensi Tahun 1951 Tentang Status Pengungsi.....	40
3. Protokol Tanggal 31 Januari 1967 Tentang Status Pengungsi.....	43
4. Deklarasi PBB tentang Asilum Teritorial Tahun 1967.....	43
b. Menurut Instrumen Regional.....	44
1. Organization of African Unity (OAU).....	44
2. Menurut Negara-negara Amerika Latin.....	45
D. PERKEMBANGAN KONSEP " <i>PERSONS OF CONCERN</i> ".....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	50

BAB III. PERLINDUNGAN INTERNASIONAL PENGUNGSI

A. PENDAHULUAN.....	55
B. KONSEP PERLINDUNGAN (<i>ASYLUM</i>) DALAM AJARAN AGAMA DI DUNIA	59
C. SEJARAH PERLINDUNGAN PENGUNGSI INTERNASIONAL	62
1. Dalam Kerangka Liga Bangsa-Bangsa.....	62
2. Dalam Kerangka UNRRA, IRO dan UNHRC	66
3. Dalam Kerangka UNHCR	70
D. PERKEMBANGAN KONSEP PENGUNGSI	73
1. The Arrangement relating to the Issue of Identity Certificates to Russians and Armenian Refugees of 12 May 1926	74
2. Convention Relating to the International Status of Refugees (1933)	75
3. Convention Concerning the Status of Refugees from Germany (1938).....	76
4. The Intergovernmental Committee on Refugees (IGCR)....	76
5. Kohstitusi Organisasi Pengungsi Internasional (IRO).....	77
6. Statuta UNHCR	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

BAB IV. HUKUM PENGUNGSI INTERNASIONAL

A. PENDAHULUAN.....	83
B. PENGERTIAN DAN PRINSIP-PRINSIP UMUM HUKUM PENGUNGSI INTERNASIONAL.....	85
1. Konvensi Tentang Status Pengungsi Tahun 1951 (The 1951 Convention Relating to the Status of Refugees) dan Protokol Tahun 1967 Tentang Status Pengungsi (The 1967 Protocol Relating to the Status of Refugees).....	87
1.1 Konvensi Tentang Status Pengungsi Tahun 1951 (The 1951 Convention Relating to the Status of Refugees).....	87
1.2 Protokol Tahun 1967 Tentang Status Pengungsi (The 1967 Protocol Relating to the Status of Refugees).....	89
2. Instrumen internasional lainnya.....	90
2.1 The Convention Relating to the Status of Stateless Persons (1954).....	90
2.2 The Convention on the Reduction of Statelessness (1961).....	92
2.3 The Fourth Geneva Convention Relative to the Protection of Civilian Persons in Time of War (1949) ..	93
2.4 The United Nations Declaration on Territorial Asylum (1967)	94
3. Instrumen Regional Tentang Pengungsi	96

3.1 Kawasan Afrika.....	97
3.2 Kawasan Eropa.....	100
3.3 Kawasan Amerika Latin	107

DAFTAR PUSTAKA.....	110
---------------------	-----

BAB V. PENGUNGSI DAN HAK ASASI MANUSIA

A. PENDAHULUAN.....	115
B. PERLINDUNGAN INTERNASIONAL HAK ASASI MANUSIA....	115
1. Piagam perserikatan Bangsa-Bangsa.....	117
2. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM 1948)	117
3. ICCPR dan ICESCR	119
C. INSTRUMEN REGIONAL HAK ASASI MANUSIA	123
1. Kawasan Eropa.....	123
2. Kawasan Amerika	125
3. Kawasan Afrika	128
a. Convention Governing Specific Aspects of Refugee Problems in Africa (1969).....	128
b. The African Charter on Human and People's Rights (1981)	131
D. ASPEK HAK ASASI MANUSIA DALAM PENGUNGSI	138
1. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM 1948)	139
2. ICCPR.....	139
E. KONVENSI INTERNASIONAL TENTANG HAK ASASI MANUSIA LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN PENGUNGSI.....	142
1. Konvensi Internasional tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Rasial.....	142
2. Konvensi Anti Penyiksaan.....	144
3. Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita (CEDAW 1979).....	145
4. Konvensi Tentang Hak - Hak Anak	148
DAFTAR PUSTAKA	157

BAB VI. PERANAN UNHCR DALAM URUSAN PENGUNGSI INTERNASIONAL

A. PENDAHULUAN.....	163
B. TUGAS DAN KEWENANGAN UNHCR.....	164
C. MANDAT UNHCR BAGI <i>INTERNALLY DISPLACED PERSONS (IDPs)</i>	171
D. KRITERIA-KRITERIA KETERLIBATAN UNHCR	174
E. AKTIVITAS UNHCR.....	175